

ABSTRAK

Anastasya Murti Indra Wahyuni, “*POLA PEMEROLEHAN INFORMASI DARI MEDIA MASSA TELEVISI YANG DILAKUKAN OLEH PENYANDANG AUTISME (Studi Deskriptif di SLB BCD Nusantara Berasrama Depok).*”

Informasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Adanya perkembangan teknologi mempermudah dalam mendapatkan informasi melalui berbagai sarana yang tersedia, salah satunya yakni media massa televisi yang merupakan media audio visual dengan menampilkan gambar dan juga suara. Setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh informasi yang mereka inginkan untuk menambah wawasan dan mengembangkan dirinya, tak terkecuali bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) autisme. SLB BCD Nusantara Berasrama Depok merupakan salah satu sekolah luar biasa yang mewadahi penyandang autisme untuk mendapatkan pembelajaran, dengan memanfaatkan penggunaan media massa televisi dalam berbagai kegiatannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yakni mengetahui bagaimana media massa televisi dapat diakses oleh penyandang autisme di SLB BCD Nusantara Berasrama Depok, mengetahui bagaimana pola pemerolehan informasi dari media massa televisi yang dilakukan oleh penyandang autisme di SLB BCD Nusantara Berasrama Depok sehingga dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mereka, dan mengetahui mengapa media massa televisi dapat menjadi sarana pembelajaran dalam pengembangan diri penyandang autisme di SLB BCD Nusantara Berasrama Depok.

Penelitian ini menggunakan Teori Belajar Sosial sebagai landasan teoritis yang menjelaskan bahwa media massa dapat menjadi guru yang baik dan profesional. Sehingga, penyandang autisme dapat belajar melalui informasi-informasi yang diterimanya dari media massa televisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi deskriptif serta teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa media massa televisi diakses oleh penyandang autisme di SLB BCD Nusantara Berasrama Depok dengan adanya pendampingan dari guru atau instruktur yang bertanggung jawab terhadapnya. Pola pemerolehan informasi dilakukan melalui beberapa tahap yakni dimulai dari pemberian tayangan televisi sesuai kebutuhan, selingan interaksi, mempraktikan, hingga pengulangan penyampaian informasi. Media massa televisi sebagai sarana pembelajaran dalam pengembangan diri penyandang autisme dapat memberikan pengaruh positif terhadap aspek kognisi, afeksi, psikomotorik, dan juga keseimbangan antara ego dan superego.

Kata Kunci: Pola Pemerolehan Informasi, Media Massa Televisi, Penyandang Autisme, SLB BCD Nusantara Berasrama Depok

ABSTRACT

Anastasya Murti Indra Wahyuni, *“PATTERN OF OBTAINING INFORMATION FROM TELEVISION MASS MEDIA PERFORMED BY PEOPLE WITH AUTISM (Descriptive Study at SLB BCD Nusantara Berasrama Depok).”*

Information is something that is needed by everyone. The existence of technological developments makes it easier to obtain information through various available means, one of which is television mass media which is an audio-visual medium by displaying images and sound. Everyone has the same rights in obtaining the information that they want to broaden their horizons and develop themselves, including children with special needs with autism. SLB BCD Nusantara Berasrama Depok is one of the special schools that accommodates people with autism to get learning, by utilizing the use of television mass media in various activities.

This study aims to answer research questions, namely knowing how television mass media can be accessed by people with autism in SLB BCD Nusantara Berasrama Depok, knowing how the pattern of obtaining information from television mass media is carried out by people with autism in SLB BCD Nusantara Berasrama Depok so that it can be a learning tool for them, and find out why television mass media can be a learning tool in self-development for people with autism at SLB BCD Nusantara Berasrama Depok.

This study uses Social Learning Theory as a theoretical basis which explains that the mass media can be a good and professional teacher. Thus, people with autism can learn through the information they receive from television mass media. This study uses a qualitative approach with descriptive study research methods and data collection techniques interview, observation, and documentation.

The results of the research analysis show that television mass media was accessed by people with autism in SLB BCD Nusantara Berasrama Depok with assistance from the teacher or instructor who was responsible for it. The pattern of information acquisition is carried out through several stages, starting from giving television shows as needed, interactions interlude, practicing, to repeating the delivery of information. Television mass media as a learning tool in self-development of people with autism can have a positive influence on aspects of cognition, affection, psychomotor, and also the balance between ego and superego.

Keywords: Information Acquisition Pattern, Television Mass Media, People with Autism, SLB BCD Nusantara Berasrama Depok